

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN MODEL GQGA PADA SISWA KELAS V SDN 243
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Setia Ningsih

NIM : 06131382126074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN MODEL GQGA PADA SISWA KELAS V SDN 243
PALEMBANG**

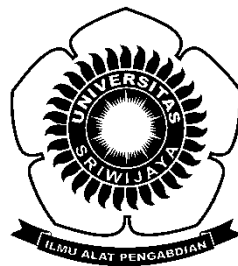
SKRIPSI

Oleh:

Ayu Setia Ningsih

NIM : 06131382126074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN MODEL GQGA PADA SISWA KELAS V SDN 243
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Setia Ningsih

NIM: 06131382126074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Bunda Harini, M.Pd.

NIP. 198909132023212031

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN MODEL GQGA PADA SISWA KELAS V SDN 243
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Setia Ningsih

NIM: 06131382126074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing



Bunda Harini, M.Pd.

NIP. 198909132023212631

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 195901011986032001

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN MODEL GQGA PADA SISWA KELAS V SDN 243
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Setia Ningsih

NIM: 06131382126074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 04 Januari 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Bunda Harini, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Suratmi, M.Pd.



Palembang, Januari 2025
Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.
NIP. 196012151986032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Setia Ningsih

NIM : 06131382126074

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Dengan Model GQGA Pada Siswa Kelas V SDN 243 Palembang”, ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ayu Setia Ningsih

NIM. 06131382126074

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Segala puji dan syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan ridho-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada saya dalam menempuh perjalanan kuliah hingga skripsi ini berhasil saya selesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam juga senantiasa saya kirimkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala rasa syukur, penghormatan, dan kasih sayang, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Wasima dan Ibu Wiwit Prihastuti yang menjadi alasan utama saya untuk bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama masa perkuliahan hingga sampai pada penyelesaian skripsi ini.
2. Seluruh keluarga besar terkhusus kepada Paman saya Sulis Tianto dan Bibi saya Theressia Apri yang selalu membantu dan mendukung dalam do'a.
3. Saudara-saudari saya Anisa Aprilia, Dimas Rizki Tianto, dan Aisya Davina Rizki Tianti, yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk saya selama ini.
4. Dosen pembimbing, Ibu Bunda Harini, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan saran, arahan, serta bimbingan kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh keluarga besar SD Negeri 243 Palembang yang telah memberikan izin kepada saya untuk dapat melakukan penelitian, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, seluruh staff, serta guru-guru, Ibu Marni, S.Pd. selaku guru kelas VA yang telah banyak membantu saya dalam proses penelitian serta seluruh siswa kelas VA dan wali murid kelas VA yang telah membantu sehingga data pada skripsi ini dapat terkumpul.
6. Ibu Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi PGSD Universitas Sriwijaya yang telah mempermudah dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Ibu/Bapak dosen PGSD yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga.

9. Teman dekat semasa perkuliahan Putri Handayani, Enggalliana Nabila, Rika Dwi Putri, Dinda Eka Pratiwi, dan Serly Deti yang telah hadir dan mewarnai hari-hari saya selama masa perkuliahan. Terima kasih atas tawa dan kenangan yang telah kita ciptakan bersama, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan semua bantuan selama perkuliahan.
10. Rosa Nilasari, Sinta Adelia, dan Alya Christina teman seperjuangan yang luar biasa. Terima kasih atas diskusi, semangat, dan saling menguatkan yang tidak pernah padam selama kita menjalani proses bimbingan bersama.
11. Teman seperjuangan PGSD 2021, terima kasih atas kebersamaan yang tidak akan pernah terlupakan selama ini.
12. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.
13. Dan yang paling penting kepada diri saya sendiri, yang selalu terus berjuang melewati segala tantangan dan rintangan. Terima kasih telah bertahan, melangkah maju, dan memberikan yang terbaik untuk mencapai titik ini.

MOTTO

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang akan menjawab, berikan tenggat waktu dan bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia – **Baskara Putra (Hindia)**”

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang orang lain ingin tahu hanya bagian *success stories* saja. Berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang akan bertepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan saat ini”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Dengan Model GQGA Pada Siswa Kelas V SDN 243 Palembang”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Bunda Harini, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Taufiq Marwa, S.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan FKIP UNSRI. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Januari 2025

Penulis,



Ayu Setia Ningsih

Nim. 06131382126074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pendidikan Karakter	9
2.2 Nilai Karakter.....	11
2.3 Hakikat Pembelajaran.....	14
2.3.1 Pengertian Pembelajaran	14
2.3.2 Ciri-Ciri Pembelajaran.....	15
2.3.3 Komponen Pembelajaran.....	16
2.3.4 Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	17
2.4 Hakikat Model Pembelajaran	18
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran	18
2.4.2 Tujuan Model Pembelajaran.....	19
2.4.3 Manfaat Model Pembelajaran.....	19

2.5	Model Pembelajaran Kooperatif	21
2.5.1	Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	21
2.5.2	Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif	24
2.6	Hakikat Model Pembelajaran GQGA	25
2.6.1	Pengertian Model Pembelajaran GQGA	25
2.6.2	Ciri – Ciri Model Pembelajaran GQGA	26
2.6.3	Langkah-langkah Model Pembelajaran GQGA	26
2.6.4	Kelebihan dan Kekurangan Model GQGA	27
2.6.5	Model GQGA di Sekolah Dasar	28
2.7	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	28
2.8	Hasil Penelitian yang Relevan	29
2.9	Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3	Subjek Penelitian	37
3.3.1	Karakteristik Responden	37
3.4	Alur Penelitian	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1	Wawancara	38
3.5.2	Kuesioner (Angket)	40
3.5.3	Dokumentasi	43
3.6	Pengujian Keabsahan Data	43
3.7	Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	48
4.1.2	Karakteristik Responden	48
4.1.3	Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas	51
4.1.4	Nilai Karakter Dalam Pembelajaran	57
4.1.5	Penerapan Model Pembelajaran GQGA Terhadap Nilai Karakter Siswa	63
4.1.6	Perbandingan Antara Hasil Nilai Angket Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Nilai Angket Orang Tua Siswa	66

4.1.7	Analisis Nilai Karakter Siswa.....	67
4.2	Pembahasan.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN		96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas VA.....	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Kuesioner Bagi Siswa.....	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Kuesioner Bagi Wali Murid Terhadap Karakteristik Anak.....	41
Tabel 3.5 Skala Kategori Pedoman Penilaian Siswa Kelas VA.....	45
Tabel 3.6 Skala Kategori Pedoman Penilaian Wali Murid Kelas VA.....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Siswa Kelas VA di SDN 243 Palembang	49
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas	51
Tabel 4.3 Hasil Angket Siswa Kelas VA	58
Tabel 4.4 Hasil Angket Wali Murid VA	61
Tabel 4.5 Hasil Analisis Nilai Karakteristik Siswa Kelas VA.....	67
Tabel 4.6 Hasil Analisis Nilai Karakteristik Siswa Kelas VA.....	69
Tabel 4.7 Hasil Analisis Nilai Karakter Disiplin	72
Tabel 4.8 Hasil Analisis Nilai Karakter Kerja Keras.....	75
Tabel 4.9 Hasil Analisis Nilai Karakter Mandiri	77
Tabel 4.10 Hasil Analisis Nilai Karakter Menghargai Prestasi	79
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian.....	38
Gambar 3.2 Teknik Analisis Miles dan Huberman	44
Gambar 4.1 Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara Guru Kelas VA	57
Gambar 4.2 Dokumentasi Saat Membagikan Angket.....	60
Gambar 4. 3 Dokumentasi Saat Siswa Mengerjakan Angket	60
Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Materi Menggunakan Model GQGA	65
Gambar 4.5 Siswa Sedang Melengkapi Kertas Yang Dibagikan Oleh Guru	65
Gambar 4.6 Dokumentasi Siswa Sedang Berdoa Sebelum Makan.....	70
Gambar 4.7 Dokumentasi Siswa Sedang Berdoa Sebelum Pulang.....	71
Gambar 4.8 Dokumentasi Membaca Yasin Bersama Di Lapangan	71
Gambar 4.9 Penerapan 5S (Salim)	72
Gambar 4.10 Dokumentasi Siswa Mengumpulkan Tugas Dengan Tepat Waktu	74
Gambar 4.11 Dokumentasi Siswa Mengenakan Seragam Sesuai Jadwal dan Tata Tertib Sekolah	74
Gambar 4.12 Dokumentasi Siswa Sedang Fokus Mengerjakan Tugas Latihan Dari Guru	76
Gambar 4.13 Dokumentasi Siswa Mengerjakan Tugas Latihan Secara Mandiri.....	78
Gambar 4.14 Dokumentasi Siswa Mengerjakan Ujian Secara Mandiri.....	79
Gambar 4. 15 Dokumentasi Siswa Mengapresiasi Teman Yang Berprestasi	81
Gambar 4. 16 Dokumentasi Siswa Sedang Piket Kelas.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Skripsi	96
Lampiran 2. SK Pembimbing Skripsi.....	97
Lampiran 3. SK Izin Penelitian dari FKIP UNSRI.....	99
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL.....	100
Lampiran 5. SK Izin Penelitian Dinas Pendidikan	101
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SD Negeri 243 Palembang.....	102
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	103
Lampiran 8. Hasil Pengisian Angket Siswa Kelas VA	110
Lampiran 9. Hasil Pengisian Angket Wali Murid Kelas VA.....	113
Lampiran 10. Daftar Nama Siswa dan Wali Murid Kelas VA SD Negeri 243 Palembang	116
Lampiran 11. Catatan Penilaian Sikap Oleh Guru Kelas Selama Pembelajaran	118
Lampiran 12. Modul Ajar dan Program Kelas Yang Dibuat Guru Kelas	121
Lampiran 13. Modul Ajar Menggunakan Modul GQGA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	122
Lampiran 14. Modul Ajar Menggunakan Model GQGA Mata Pelajaran IPAS	136
Lampiran 15. Hasil Belajar Siswa Kelas VA Menggunakan Model GQGA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	144
Lampiran 16. Hasil Belajar Siswa Kelas VA Menggunakan Model GQGA Mata Pelajaran IPAS.....	147
Lampiran 17. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Terhadap Nilai Angket Siswa....	151
Lampiran 18. Perbandingan Hasil Angket Siswa dan Wali Murid	152
Lampiran 19. Kartu Bimbingan.....	158
Lampiran 20. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	163
Lampiran 21. Hasil Pengecekan Similarity	164
Lampiran 22. Tabel Perbaikan Ujian Akhir Skripsi	165
Lampiran 23. Bukti Perbaikan Ujian Akhir Skripsi	169
Lampiran 24. Izin Penjilidan Skripsi.....	170

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN MODEL GQGA PADA SISWA KELAS V SDN 243
PALEMBANG**

Oleh :

Ayu Setia Ningsih

06131382126074@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Bunda Harini, S.Pd., M.Pd

harini.bunda@unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter dalam pembelajaran dengan menggunakan model GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) pada siswa kelas V di SD Negeri 243 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 243 Palembang telah menerapkan pendidikan karakter dengan baik. Penerapan pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan nilai-nilai dari beberapa aspek. Pada aspek religius 91,34%, aspek disiplin 87,92%, aspek kerja keras 89,16%, aspek kemandirian 86,25%, aspek menghargai prestasi 89,17%, dan aspek tanggung jawab 91,38%. Melalui model ini, siswa tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Kegiatan pembelajaran seperti diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai positif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) dapat dijadikan alternatif efektif dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Model GQGA, Siswa Sekolah Dasar

***ANALYSIS OF CHARACTER VALUES IN LEARNING WITH
THE GQGA MODEL ON GRADE V STUDENTS OF SDN 243
PALEMBANG***

By :

Ayu Setia Ningsih

06131382126074@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Bunda Harini, S.Pd., M.Pd

harini.bunda@unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Study Program

Faculty of Teacher Training and Education

Sriwijaya University

ABSTRACT

This research aims to analyze character values in learning using the GQGA (Giving Question and Getting Answer) model in class V students at SD Negeri 243 Palembang. This research uses quantitative descriptive methods with data collection techniques in the form of interviews, questionnaires, and documentation. The results of the research show that SD Negeri 243 Palembang has implemented character education well. The implementation of character education is carried out through the habituation of values from several aspects. In the religious aspect 91.34%, the discipline aspect 87.92%, the hard work aspect 89.16%, the independence aspect 86.25%, the aspect of appreciating achievement 89.17%, and the responsibility aspect 91.38%. Through this model, students develop not only cognitive aspects, but also affective and psychomotor aspects. Learning activities such as discussions, asking questions, and answering questions encourage students to internalize positive values that are relevant to everyday life. Thus, the GQGA (Giving Question and Getting Answer) model can be an effective alternative in developing character education in elementary schools.

Keywords: *Character Education, GQGA Model, Elementary School Students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh arus globalisasi yang terus bergerak maju. Globalisasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan terhadap pola pikir, perilaku, dan tindakan siswa, terutama yang berada dalam fase pencarian jati diri. Perkembangan teknologi dan interaksi sosial yang semakin terbuka menjadi faktor dominan dalam membentuk karakter siswa di era ini. Pendidikan juga dapat memberikan pengaruh lingkungan terhadap individu sehingga menimbulkan perubahan yang bersifat permanen pada kebiasaan perilaku, pemikiran dan sikap seseorang. Sebagaimana menurut (Ariyanti, dkk., 2020) yang menegaskan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas pendidikan karakter tersebut.

Pendidikan karakter menjadi krusial karena dapat membimbing siswa untuk menyerap nilai-nilai yang penting dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana pendapat (Immanuela & Que, 2023), yang mengatakan bahwa Indonesia membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya berjumlah besar, tetapi juga berkualitas tinggi, guna mendukung program pembangunan secara efektif. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas diperlukan, bukan hanya untuk penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa fungsi Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Falasifah Nuraini, 2020) pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sehingga dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, berpengetahuan,

kompeten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* menjadi salah satu pendekatan inovatif yang relevan. Model ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan akademik siswa tetapi juga menekankan pembentukan nilai-nilai karakter, seperti kerja sama, tanggung jawab, toleransi, dan kemampuan komunikasi yang efektif. Melalui kegiatan bertanya, menjawab, dan diskusi kelompok, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sekaligus belajar menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dalam kelompok. Sebagaimana dijelaskan oleh (Hafsa, 2022) penerapan *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa, sekaligus menguatkan nilai-nilai karakter yang penting bagi keberhasilan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pendidikan karakter juga ditegaskan oleh (Asrijanty, 2021) yang menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri siswa, sehingga para siswa memiliki nilai dan karakter yang mencerminkan kepribadian masing-masing. Siswa didorong untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Pendidikan karakter yang pertama kali diperkenalkan oleh Thomas Lickona pada tahun 1900-an, telah berkembang menjadi aspek penting dalam pendidikan formal maupun informal. Sebagaimana didukung oleh pendapat Berkowitz & Bier dalam (Setiono, dkk., 2020) yang menyatakan bahwa penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan etika dan tanggung jawab siswa merupakan inti dari pendidikan karakter.

Penerapan pendidikan karakter di sekolah menjadi semakin jelas ketika melihat dampak nyata dari perundungan yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan. Pendidikan lebih baik tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan kepribadian siswa yang berintegritas, memiliki empati, dan mampu menghargai orang lain. Namun, kejadian-kejadian perundungan yang

menyebabkan trauma fisik maupun mental masih terjadi di beberapa sekolah. Berdasarkan BBC News Indonesia yang terbit secara *online* tanggal 21 September 2023 diberitakan bahwa terdapat seorang siswi kelas 2 SDN 236 di Gresik, Jawa Timur mengalami buta permanen pada mata kanan akibat ditusuk oleh kakak kelas. Penyebab dari kejadian ini bermula dari tindakan perundungan yang dilakukan sekelompok siswi terhadap korban. Korban dipaksa untuk memberikan uang jajan oleh pelaku yang diduga merupakan kakak kelas. Ketika korban menolak, pelaku marah dan menusuk mata kanan korban dengan tusuk bakso. Akibat dari perundungan tersebut, korban mengalami kebutaan permanen pada mata kanan karena kerusakan syaraf. Selain itu, korban mengalami trauma berat akibat insiden tersebut. Korban belum ingin kembali ke sekolah dan psikolog menyarankan untuk pindah sekolah agar bisa melanjutkan pendidikan dengan aman. Bahkan kepala sekolah SDN 236 Gresik dikenakan sanksi berupa pembinaan, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) diubah untuk mencegah kejadian serupa di masa depan. Adapun efek secara luas dari kasus ini yaitu perlu ada peningkatan perhatian terhadap keamanan sekolah, penegakan hukum yang lebih adil, dan keharusan untuk pembaruan kebijakan serta mekanisme pencegahan perundungan (Purwodianto, 2023).

Selain itu, terdapat juga kasus serupa mengenai perundungan. Kasus tersebut dilansir dari harian *online* DetikJatim pada tanggal 16 Desember 2023 yang memberitakan tentang siswa SD di Banyuwangi ditemukan tewas gantung diri. Hal ini disebabkan karena korban mengalami depresi akibat *bullying* yang dilakukan secara terus-menerus di sekolah maupun di tempat mengaji. Korban menjadi sasaran ejekan karena status sebagai anak yatim yang tidak memiliki ayah. Keterangan dari keluarga menunjukkan bahwa korban sering tampak murung dan menangis di rumah setelah mengalami perundungan. Korban merasa sedih dan tertekan yang menyebabkan korban mengalami tekanan emosional yang berat. Serta, tidak ada dukungan atau intervensi yang efektif dari lingkungan sekolah dan keluarga dalam menangani masalah perundungan yang dialami korban. Akibat dari perundungan yang terjadi terus menerus tersebut, korban mengalami tekanan depresi yang tinggi hingga menyebabkan tindakan bunuh diri. Selain itu, pihak

keluarga, terutama ibu dan kakak korban, harus menghadapi trauma emosional yang mendalam. Dampak dari kasus ini, menyoroti urgensi untuk meningkatkan kesadaran mengenai *bullying*, memperkuat dukungan psikologis di sekolah, dan memastikan intervensi yang efektif untuk melindungi anak-anak dari tingkat emosional yang berpotensi membahayakan (Wahyudiyanta, 2023).

Berdasarkan atas kasus tersebut, efek buruk dari *bullying* terhadap kondisi fisik dan mental korban yang menunjukkan bahwa betapa penting penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Selain kerusakan fisik yang tidak bisa dipulihkan, korban juga mengalami trauma psikologis yang mempengaruhi keinginan untuk kembali bersekolah, bahkan dalam beberapa kasus dapat berujung pada tindakan bunuh diri. Kasus-kasus ini menggaris bawahi perlu akan pendekatan yang lebih serius dalam mengintegrasikan pendidikan karakter di sekolah. Pengembangan karakter siswa sangat dipengaruhi oleh peran guru. Sebagai teladan bagi siswa, guru harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran untuk mencegah kejadian yang serupa. Sebagaimana didukung oleh (Ekayani, dkk., 2021), bahwa peran guru dalam menanamkan nilai karakter sangat penting untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga secara emosional dan moral.

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk fondasi keterampilan akademik, sosial, dan emosional siswa. Pada tahap ini, siswa berada dalam fase perkembangan kritis yang mempengaruhi kemampuan siswa di masa depan, baik secara personal maupun profesional. Oleh karena itu, pendidikan dasar bukan hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang bagaimana siswa belajar bekerja sama, berempati, serta berpikir kritis dalam menghadapi tantangan. Sebagaimana pendapat Darling-Hammond yang dikutip dalam (Legowo, 2024) pembelajaran yang efektif harus mengadopsi pendekatan berpusat pada siswa, dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang esensial untuk kehidupan siswa di masa mendatang.

Sejalan dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penting untuk menerapkan pendekatan holistik yang

tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga sosial dan emosional. Pendekatan ini didukung oleh pernyataan Jones dan Kahn dalam (Nggalu, 2024) yang menekankan bahwa pembelajaran yang baik juga harus mencakup komponen sosial dan emosional, karena keterampilan ini penting untuk keberhasilan jangka panjang siswa dalam kehidupan pribadi dan profesional siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa melalui proses pembelajaran sambil menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah dasar harus dilihat sebagai proses holistik yang melibatkan pengembangan intelektual, emosional, dan moral siswa, menjadikan dasar yang kuat untuk pendidikan di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SD Negeri 243 Palembang, diketahui bahwa di SD tersebut sudah mulai dikembangkan program-program yang dapat menumbuhkan nilai karakter pada siswa. Seperti, pembiasaan jam ke nol untuk membaca surah pendek setiap pagi. Selain itu, setiap jum'at siswa juga melaksanakan shalat dhuha bersama di lapangan, dan senam pagi sebagai upaya menanamkan kebiasaan hidup sehat dan religius. Program tersebut merupakan inisiatif yang dibuat oleh kepala sekolah SDN 243 Palembang yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa sejak dini. Adapun program yang dibuat oleh wali kelas VA yang dapat mendukung pengembangan karakter, seperti "Senin Citata" yang berarti cinta tanah air dengan pelaksanaan upacara bendera untuk menumbuhkan rasa nasionalisme. Kemudian, "Selasa Zero Waste" yang mengajak siswa untuk bebas dari penggunaan plastik, "Rabu Maserna" mengajarkan kepentingan untuk makan sehat dengan kegiatan makan bersama di kelas, "Kamis Olgas" yang fokus pada olahraga sehat untuk menjaga kebugaran, "Jum'at Bergi" yang mendorong siswa untuk berbagi dengan sesama, dan "Sabtu Berseri" yang mengajak siswa berkebun di sekolah untuk mencintai lingkungan. Melalui berbagai program ini, SDN 243 Palembang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya berfokus pada akademik tetapi juga pada pengembangan karakter positif di kalangan siswa.

Penerapan nilai-nilai karakter ini sejalan dengan model pembelajaran berkarakter yang menekankan integrasi pembelajaran akademik dengan pendidikan

karakter. Model pembelajaran ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik melalui berbagai aktivitas yang dirancang untuk menumbuhkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebagaimana menurut (Perkasa, 2020), model pembelajaran berkarakter efektif dalam membangun karakter siswa karena menggabungkan pengajaran nilai-nilai moral dan sosial dengan kurikulum formal, menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan mendukung perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

Model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) yang juga termasuk dalam model pembelajaran berkarakter yang ditunjukkan dalam kegiatan diskusi kelompok, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Dari kegiatan diskusi kelompok dapat mendorong nilai kerja sama, dimana siswa belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat satu sama lain. Kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan dapat melatih kepercayaan diri dan komunikasi pada diri siswa. Sehingga nilai-nilai karakter yang terkandung dalam model ini mencakup kerjasama, tanggung jawab, toleransi dan komunikatif. Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat (Linda, 2022), bahwa model ini dirancang untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Secara esensi, model ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan ceramah, yang dikombinasikan dengan penggunaan potongan-potongan kertas sebagai media pembelajaran. Selain meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga dapat mengembangkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi terhadap pendapat orang lain.

Penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) telah dilakukan oleh (Delmania, 2024) di SD Negeri 243 Palembang. Penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Sebagaimana dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dari kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dan kelompok siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tersebut

terlihat bahwa SD Negeri 243 Palembang telah menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Oleh karena itu dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis nilai karakter dalam pembelajaran dengan model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) tersebut. Hal ini terkait dengan rangkaian dari penelitian dosen untuk SKEMA SATEKS tahun 2024.

Model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dirancang sebagai pendekatan inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan akademis sekaligus membentuk nilai-nilai karakter pada siswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Maulida, 2023), yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terbukti mampu meningkatkan nilai karakter siswa secara signifikan. Berdasarkan penelitian tersebut, penerapan *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi, yang tidak hanya dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) tidak hanya efektif dalam mendukung pembelajaran kognitif, tetapi juga memiliki kontribusi dalam pembelajaran afektif yang sangat diperlukan untuk pendidikan karakter.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Dengan Model GQGA Pada Siswa Kelas V SDN 243 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Nilai-nilai karakter apa sajakah yang muncul dalam pembelajaran setiap menggunakan model GQGA pada pembelajaran siswa kelas V SDN 243 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai karakter dalam pembelajaran dengan model GQGA pada siswa kelas V SDN 243 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran tujuan penelitian diatas, penelitian ini memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi guru dalam meningkatkan nilai-nilai karakter siswa melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA), serta memberikan inspirasi dalam memilih model pembelajaran lain yang mendukung pengembangan karakter siswa

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kendala dan solusi dalam penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa, serta menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna, sehingga dapat membantu para siswa mengembangkan nilai-nilai karakter yang lebih baik.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian untuk mengembangkan nilai karakter siswa di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mu'id, A. S., Mifdal, Z. A., M. Mujtaba, H., & Mawarti, R. A. (2020). Sejarah Panjang Pendidikan Karakter di Indonesia Pada Era Proklamasi Kemerdekaan Sampai Era Reformasi. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 73–90. <https://www.jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1660>
- Adilah, A. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Teori Belajar*, 2, 313–324. [https://books.google.co.id/books?id=tKKuDwAAQBAJ&pg=PA26&dq=Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa+Menggunakan+Metode+Pembelajaran+Di+SD&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwio_YfBmsLoAhWSXSsKHf72AjIQ6AEIKDAA#v=onepage&q=Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran](https://books.google.co.id/books?id=tKKuDwAAQBAJ&pg=PA26&dq=Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa+Menggunakan+Metode+Pembelajaran+Di+SD&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwio_YfBmsLoAhWSXSsKHf72AjIQ6AEIKDAA#v=onepage&q=Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa+Menggunakan+Metode+Pembelajaran)
- Adzan, N. K. (2021). *Cangget Agung dan Implementasinya terhadap Pendidikan Karakter (Kajian Nilai)*. 1(1), 30–40.
- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 306.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 146–150.
- Alfianti, N. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra (Beyond Center and Circle Time). *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(2), 339–360. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2.121>
- Anisah, N., & Puspasari, R. (2024). Sistem Informasi Kuesioner Materi Pembelajaran SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung Menggunakan Skala Likert. *Jurnal JUREKSI (Jurnal Rekayasa Sistem)*, 2(2), 604–616.
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>

- Annisa, I. S., & Elvi, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6469–6477. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AAalisis>
- Ariani, O. (2020). Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1–12.
- Arifah, S. A., Kholifah, U., & Putriani. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Giving Question and Getting Answer Dalam Mengembangkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. *Third International Conference on Humanity Education and Society*, 3(1), 1–17. <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/154/147>
- Ariyanti, F., Rustopo, R., & Setya Putri, A. D. (2020). Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17942>
- Aslan. (2022). *Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah Aslan* (Issues 33–36). CV. Fenika Muda Sejahtera.
- Asrijanty. (2021). Model Penilaian Karakter. *Pusat Penilaian Pendidikan Jakarta*, 1–53.
- Azis, A., Zali, M., Indriani, F., & Lubis, M. (2023). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 96–108. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.379>
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate*, July, 166–178.
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11–16.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Djati Bandung.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SgnfDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=kerangka+berpikir+adalah&ots=kFBbHUysW7&sig=-k1NuVW2UG4n3MUfuilJPNPKQfo&redir_esc=y#v=onepage&q=kerangka+berpikir+adalah&f=false

Delmania, H. (2024). *Pengaruh penerapan model pembelajaran gqga terhadap hasil belajar ipas siswa kelas iv sdn 243 palembang skripsi.*

Desi, N., Sabri, M., Karim, A., Gonibala, R., & Suardi, W. (2021). Environmental Conservation Education: Theory, Model, and Practice. *Psychology and Education*, 58(3), 1149–1162.

Dewi, B. K. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (Gqga) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sdn 07 Pagi Kecamatan Duren Sawit. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 867–878.

Efendi, R., & Asih, R. N. (2020). *Pendidikan Karakter Di Sekolah* (1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LfJ2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan+karakter+di+sekolah&ots=MKZ3h0Z-84&sig=dHIY9FgHYrA3NJ6xmkXWQJ5miFQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan+karakter+di+sekolah&f=false

Ekayani, N. W., Antara, P. A., & Suranata, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Karakter. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 163–172.

Elsa, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Virus Kelas X SMA Adabiah Padang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 28–38. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v6i1.5059>

Equatora, M. A., & Manting, L. (2021). *Teknik Pengumpulan Data*. Bitread Publishing.

<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oS5MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=dokumentasi+adalah+teknik+pengumpulan+data&ots=QWJI E1-3El&sig=IU3xFXQ4qYhYHj pzLQqq9FKb->

jc&redir_esc=y#v=onepage&q=dokumentasi adalah teknik pengumpulan data&f=false

- Fadilla, S., Susanti, D., & Fitriani, V. (2023). Pengembangan Media Video Materi Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Kuliah Strategi dan Desain Pembelajaran Biologi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 3723–3728.
- Falasifah Nuraini. (2020). *Analisis pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik berbasis kelas di gugus ki hajar dewantara kecamatan mijen*. 57–58.
- Fitri, F. N., Minarti, I. B., & Rachmawati, R. C. (2021). Analisis Interaksi Antar Komponen Dalam Ekosistem Hutan Mangrove Sebagai Sumber Belajar Materi Ekosistem. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Enterpreneurship VII Tahun 2021*, 121–131.
- Hafsa, N. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI UPT SMAN 4 Parepare. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 3(2), 81–88.
- Hardaningtyas, K., Moewardi, I., & Ananta, J. P. (2024). *Pengaruh Alat Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Konsentrasi Dan Motorik Halus Anak Adhd (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. 9.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hasanah. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 22–32.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hasnah Faizah, Syabrina Wahyudin, Cahaya Eka Juniarti, Karmila Karmila, Nazhifah Al-Adawiyah Tenrisau, & Korinah Nurlaili. (2023). Analisis

- Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 A Universitas Riau Terhadap Penulisan Arab Melayu. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , 2(1), 111–115. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i1.170>
- Immanuela, B., & Que, A. (2023). *Penguatan Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa : Tantangan dan Prospek di Era Modern*. 36.
- Irsan, I., Andi Lely Nurmaya. G, Nurdahniar, N., Arfandi, A., & Fitri Amelia. (2022). Analisis Perkembangan Kognitif Terhadap Pola Tingkah Laku Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.207>
- Istifadah, Z., Nuryadi, & Saadah, F. N. (2020). *Jurnal Pendidikan Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 67–76. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpm>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Khatimah, E. K., Bafadal, M. F., Rahmania, R., & Mataram, U. M. (2024). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Menengah Pertama. *Seminar Nasional Paedagoria*, 4, 154–164.
- Latifah, Y. (2020). Analisis Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di Sekolah Berbasis Pesantren. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Legowo, E. (2024). Model Pembelajaran Berbasis Penstimulasian Multiple Intelligences Siswa. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–8.

- Linda, A. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. 112.
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 54.
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Masrukan, & Walid. (2022). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 50–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Marinda, L. (2022). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Maulida. (2023). Penerapan Model Pembelajaran GQGA untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 215–228.
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]*, 1(1), 47–59.
- Meivira, A., Dewi, N. M. A. R., & Puspitasari, C. E. (2022). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penggunaan dan penyimpanan antibiotika di kecamatan ampenan validity and reliability test of questionnaire use and storage antibiotics drugs in ampenan. *Archives Pharmacia*, 4(January), 10–18.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Musdalifah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of*

- Science Education*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.221>
- Mustikaningsih, N. (2023). Manajemen pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab di MAN 1 dan MAN 2 Pati. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. https://eprints.walisongo.ac.id/20089/1/Tesis_2003038008_Nuringtyas_Mustikaningsih.pdf
- Mutia. (2021). Characteristics Of Children Age Of Basic Education. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 3, 1–17.
- Nadya, & Nasution, I. saleh. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar1*, 1(2), 81–89.
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology "Humanlight,"* 2(1), 31–47. <https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>
- Nengsih, S., & Oktaria, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran GQGA (Giving Question and Getting Answer) terhadap Hasil Belajar Siswa. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 111–121. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.959>
- Nggalu, E. (2024). *Workshop : Implementing Positive Discipline for Leading Principals in Alor Regency Abstrak Early Childhood Education and Development Studies (ECEDS)*. 5(1), 39–43.
- Ningsih, A. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer (Gqga) Terhadap Kemampuan Argumentasi Dan Sikap Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi. *Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 104–116.
- Nofyat, Ibrahim, A., & Arisandy, A. (2021). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada Pdam Kota Ternate. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.36549/ijis.v3i1.37>
- Nugroho, I. A., Nartani, C. I., Nofrida, E. R., & Amalia, S. (2024). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik kelas rendah di Kota Madya Yogyakarta. *Journal of Contemporary Issues in Primary Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.61476/be6zhv97>

- Nunukan, I. K. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answers dan Index Card Match Terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Peserta Didik* *The Effectiveness of the Model of Learning Giving Question and Getting Answers and Index Card Match on* . 3(1), 8–16.
- Nuraini, & Abidin, Z. (2020). Kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terintegratif di sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 49. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5987>
- Nurhalimah, S. (2022). Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer (GQGA) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VA MIN 6 Lampung Selatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 5–24.
- Perkasa, M. (2020). *Internalisasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Sains Berbasis Model Pembelajaran Karakter ESD Untuk Mempersiapkan Generasi Emas 2045*. 125–131. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6482j>
- Purwodianto, J. (2023). *Mata siswi SD di Gresik ditusuk hingga buta - "Perundungan di Indonesia sudah darurat."* BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/czr1xkdvk8jo>
- Putra, R. H., Sihombing, W. L., Kunci, K., Keaktifan, :, & Siswa, B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(10), 1387–1397.
- Putri, W. oktalia, Anderson, I., & Doa Restuti, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKN di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(1), 79–89. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.27909>
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., & Liza. (2024). *Pendidikan Karakter Membangun Generasi Unggul Berintegritas* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tL7MEAAAQBAJ&oi=fnd>

&pg=PA27&dq=sejarah+pendidikan+karakter&ots=eBBtMKEhR8&sig=2U
EwZmdLGglzM3g4fhdi875j1f8&redir_esc=y#v=onepage&q=sejarah
pendidikan karakter&f=false

- Rahmat, E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Gqga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 5(2), 90–97. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpm>
- Randi, Z. (2023). Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fiqih Peserta Didik Mts Nurul Ilmi Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah Oleh. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Rosminah. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question And Getting Answer (GQGA) Pada Pembelajaran Pai Terhadap Peningkatan Critical Thinking Peserta Didik Di UPT SMAN 6 Selayar.*
- Sabrina, N. P., & Reza Rachmadtullah. (2024). Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer (GQGA) Terhadap Civic Skills Siswa Pada Pelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar Giving Question And Getting Answer (GQGA) Learning Model On Students Civic Skills In Civics. *Journal Of Humanities and Social Studies*, 2(3), 872–880.
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Samala, A. D., Ambiyar, A., Jalinus, N., Dewi, I. P., & Indarta, Y. (2022). Studi Teoretis Model Pembelajaran: 21st Century Learning dan TVET. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2794–2808. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2535>
- Sari, W., Nurmalitasari, F., Lubis, A. R., Puspita, N. D., & Mustadi, A. (2020). Analisis Nilai Karakter Pada Lagu Anak : Apakah Lagu Anak Dapat Diimplementasikan Pada Pembelajaran Tematik? *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(5), 663–671.

<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i5.7858>

- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>
- Septianingrum, A. D., Safitri, A., & Wahyuningsihi, Y. (2023). Integrasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Karakter di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari*, 9(3), 77–84. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7605266>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Setiono, P., Yuliantini, N., & Dadi, S. (2020). Meningkatkan Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(1), 86–92. <https://doi.org/10.33369/pgsd.13.1.85-92>
- Sihombing, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Giving Question and Getting Answer Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menerapkan Prosedur Kegiatan Rapat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 57–67.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Swihadayani, N. (2023). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Sosial Teknologi*, 3(6), 488–493.
<https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.810>
- Syahnaz, A., Widiandari, F., & Khoiri, N. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5295–5311.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8656>
- Syahputri. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syifa, U. Z., Wahyudin, H., Huda, C., Dasar, S., & Pandeanlamper, N. (2023). Analisis Karakter Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas V SDN Pandeanlamper 04. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 4824–4835.
- Tambunan, L. T. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Secara Efektif dan Efisien Pada Rumah Sakit Umum Daerah *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(4), 90–97.
- Tibahary, A. R. (2021). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(03), 54–64.
- Torro, S., Awaru, A. O. T., & Ulum, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (Gqga) Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 18(1), 108.
<https://doi.org/10.26858/supremasi.v18i1.44275>
- Uswatun, H., & Nur, F. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126.
<https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Wahyudiyanta, I. (2023). *Cerita Sedih Siswa SD di Banyuwangi Gantung Diri gegara Di-bully*. DetikJatik. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7092843/cerita-sedih-siswa-sd-di-banyuwangi-gantung-diri-gegara-di-bully?single=1>
- Winataputra, U. S. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175.

<https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>

Yeni, D. K. (2021). Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didactical Mathematics, 1*, 34–39.

Yunus, M. R. K. (2023). Analisis Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Barru Pada Model Pembelajaran Kooperatif Number Heads Together. *Jurnal Biogenerasi, 8*(1), 350–357.
<https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v8i1.2228>

Zulfikar, M. L., & Budiana, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School, 2*(2), 234–245. <https://doi.org/10.17509/tegar.v2i2.15080>